

Bupati Ketapang Lantik Dewan Pengawas RSUD dr. Agoesdjam, Minta Tingkatkan Pengawasan dan Respons Keluhan Publik

Keterangan

Ketapang:KM — Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, S.STP., M.Si, Selasa (11/11/2025) secara resmi melantik anggota Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Agoesdjam Kabupaten Ketapang, bertempat di Pendopo Rumah Jabatan Bupati Ketapang.

default watermark

Pelantikan ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Ketapang, Staf Ahli Bupati, para rohaniawan, anggota Dewan Pengawas periode sebelumnya, serta sejumlah pejabat perangkat daerah dan undangan lainnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati A secara resmi melantik Syamsul Islami, S.IP., M.T. sebagai Ketua Dewan Pengawas BLUD RSUD dr. Agoesdjam Ketapang, dan Donatus Franseda, A.P., M.M. serta Pandi Ismar sebagai anggota Dewan Pengawas BLUD RSUD dr. Agoesdjam Ketapang.

Dalam sambutannya, Bupati Ketapang menyampaikan bahwa kesehatan merupakan prioritas utama dalam pembangunan daerah.

“Apa gunanya harta banyak atau pendidikan tinggi kalau kita tidak sehat. Kesehatan adalah yang utama,” tegas Bupati.

Beliau menambahkan, Dewan Pengawas RSUD memiliki peran strategis sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam mengawasi kinerja rumah sakit agar pelayanan publik semakin baik dan profesional.

“Dewan Pengawas ini bukan sekadar formalitas. Mereka menjadi perpanjangan tangan saya dan masyarakat dalam memastikan kinerja rumah sakit berjalan baik,” ujarnya.



Bupati menjelaskan alasan pelantikan dilakukan di Pendopo, bukan di rumah sakit. Menurutnya, hal itu menunjukkan pentingnya peran Dewan Pengawas sebagai lembaga yang berdiri sejajar dan menjadi mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

“Kenapa saya minta pelantikannya tidak di rumah sakit? Karena Dewan Pengawas ini penting. Mereka adalah bagian dari sistem pengawasan publik yang harus berjalan efektif,” jelasnya.

Dalam arahannya, Bupati berpesan agar Dewan Pengawas dapat bekerja secara responsif dan adaptif terhadap setiap keluhan masyarakat, baik yang disampaikan secara langsung maupun melalui media sosial.

“Kalau ada kritik atau masukan dari masyarakat, harus direspons dengan cepat dan bijak. Jangan diam. Dewan Pengawas harus tampil terdepan bersama manajemen rumah sakit,” kata Bupati.

Selain itu, Dewan Pengawas juga diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tantangan zaman serta meningkatkan profesionalisme rumah sakit dari segi peralatan, sumber daya manusia, dan sistem pelayanan.

default watermark



“Pelayanan kesehatan itu tidak boleh berhenti—pagi, siang, malam. Karena yang dilayani adalah nyawa manusia. Kalau pelayanannya baik, citra pemerintah daerah pun akan baik,” tegasnya lagi.

Bupati Ketapang juga menyampaikan bahwa pelantikan Dewan Pengawas RSUD ini merupakan

bagian dari langkah awal dalam upaya penataan birokrasi dan peningkatan kinerja pemerintahan daerah.

“Saya tidak mau terburu-buru. Langkah ini bagian dari proses menata birokrasi yang berjejak. Saya memilih orang-orang yang tepat,” tuturnya.

Beliau juga menyatakan keyakinannya terhadap tiga anggota Dewan Pengawas yang baru dilantik sebagai figur yang berkompeten dan mampu menjalankan amanah dengan baik.

Dalam kesempatan itu, Bupati juga mengingatkan bahwa jabatan Dewan Pengawas bukanlah sekadar posisi struktural, melainkan amanah dari masyarakat yang harus dijalankan dengan tanggung jawab moral dan spiritual.

“Walaupun honor yang diterima tidak besar, saya harap semangat dan tanggung jawab tetap tinggi. Amanah ini bukan hanya kepada saya, tetapi juga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa,” pesan Bupati.

Bupati mengakhiri sambutannya dengan harapan agar empat tahun ke depan RSUD dr. Agoesdjam dapat menunjukkan perubahan yang signifikan, baik dari sisi pelayanan, manajemen, maupun suasana kerja yang kondusif.

default watermark

“Kita mulai dari pelayanan publik. Kalau masyarakat puas, berarti kita berhasil. Tapi kalau masih ada keluhan, itu artinya masih banyak yang perlu diperbaiki,” ungkapnya.

Sebagai penutup, Bupati mengajak seluruh jajaran dan masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan visi pembangunan daerah, yaitu “Ketapang yang Maju dan Mandiri”, dengan memperkuat kualitas sumber daya manusia yang sehat, unggul, dan berdaya saing.

“Mari kita bangun Ketapang yang adil, maju, dan mandiri. Dan semua itu dimulai dari pelayanan publik yang berkualitas, termasuk di bidang kesehatan,” tutup Bupati.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2025/11/11
Penulis
msaad